

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono, “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat”.<sup>1</sup> Pada penelitian ini terdapat variabel eksogen (variabel yang mempengaruhi) dan endogen (variabel yang dipengaruhi). Pada penelitian ini variabel eksogen adalah *Self-esteem* (X1) dan motivasi belajar (X2) sedangkan variabel endogen adalah kemandirian belajar (Y), sehingga penelitian ini berfokus pada pengaruh *Self-esteem* dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pada pembelajaran matematika kelas VIII MTSN 3 BATOLA.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

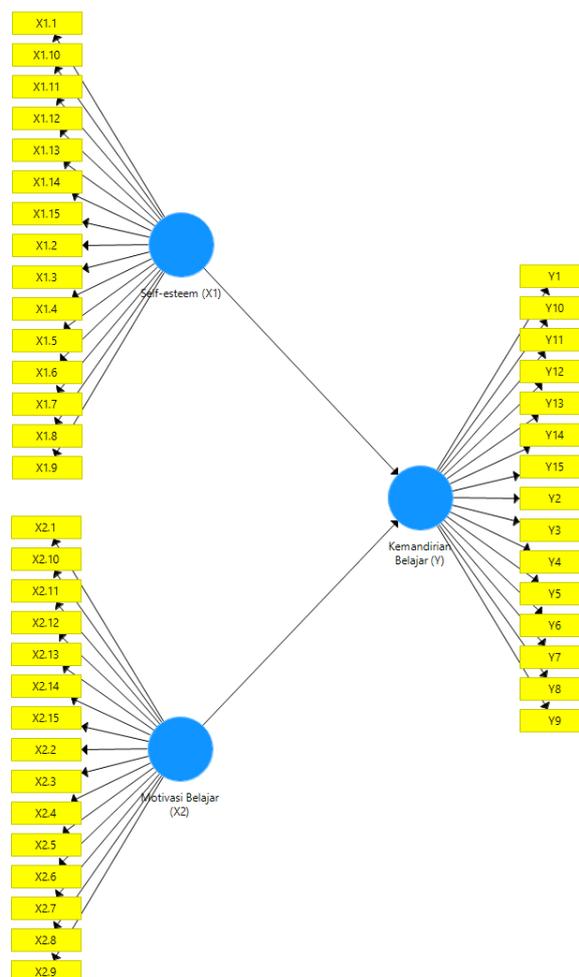
---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 59

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif kausal. Metode asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari pengaruh sebab akibat dari variabel yang akan diteliti.<sup>2</sup> Berikut gambaran desain diagram jalur *Self-esteem* dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian belajar pada aplikasi SmartPLS 3.2.9

Gambar 3.1 Bentuk Diagram Jalur *Self-esteem* dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian belajar pada aplikasi SmartPLS 3.2.9



Sumber. Data Primer, diolah 2022

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 7 & 37.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah atau generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTSN 3 BATOLA tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D. Adapun uraian masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Banyak Siswa Kelas VIII MTSN 3 BATOLA

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas VIII A	Perempuan	22 orang
2	Kelas VIII B	Perempuan	23 orang
3	Kelas VIII C	Laki-laki	28 orang
4	Kelas VIII D	Laki-laki	22 orang
Total			95 orang

Sumber: Tata Usaha MTSN 3 BATOLA Tahun Pelajaran 2021/2022

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> alasan

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 61

<sup>4</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 62 & 67

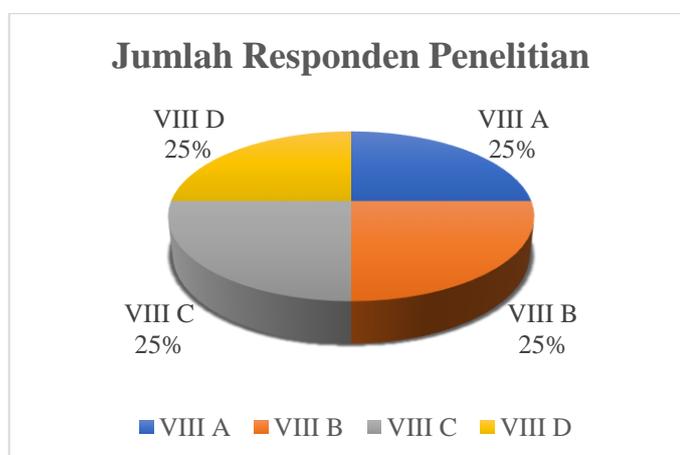
menggunakan teknik *sampling purposive* karena diperlukannya sampel yang kemampuannya dapat mewakili karakteristik populasi, kemudian jika menggunakan sampel penelitian dalam jumlah banyak akan menyulitkan secara waktu dan biaya, selain juga dikarenakan siswa laki-laki dan perempuan tidak digabung dalam 1 kelas. Maka sampel yang diambil berjumlah 20 siswa dari semua siswa di kelas VIII MTSN 3 BATOLA dengan mengambil masing-masing 5 orang siswa tiap kelas, dengan kemampuannya telah sesuai dengan yang telah dipertimbangkan guru matematika.

Tabel 3.2 Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah Responden	Persentase
VIII A	5 orang	25 %
VIII B	5 orang	25 %
VIII C	5 orang	25 %
VIII D	5 orang	25 %
Jumlah	20 orang	100 %

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Gambar 3.2 Diagram Deskripsi Jumlah Responden Penelitian



Sumber. Data Primer, diolah 2022

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel eksogen (variabel independen/variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya atau perubahan variabel endogen, maka variabel eksogen adalah *Self-esteem* ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ).
2. Variabel endogen (variabel dependen/variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel eksogen, maka variabel endogen adalah kemandirian belajar ( $Y$ ).

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data pokok, yaitu data yang berasal dari angket yang telah dijawab oleh siswa kelas VIII MTSN 3 BATOLA.
- b. Data penunjang, yaitu data yang diperoleh dari wawancara mengenai kondisi sekolah, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana yang menunjang penelitian ini.

##### **2. Sumber data**

- a. Responden, yaitu siswa kelas VIII MTSN 3 BATOLA yang telah menjawab angket.
- b. Informan, yaitu Kepala sekolah dan Guru mata pelajaran matematika dikelas VIII

- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau data-data yang memuat informasi untuk menunjang penelitian ini baik dari kepala sekolah, guru matematika, maupun staf tata usaha.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kousioner/angket

Kousioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan jawaban yang sudah disediakan. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah angket atau kousioner. Kemudian pernyataan dalam angket terkait dengan *Self-esteem*, motivasi belajar, dan kemandirian belajar.

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Adapun responden yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru matematika, dan staf tata usaha di sekolah MTSN 3 BATOLA untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melangkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner.

### 3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Ada pun pada penelitian observasi ini digunakan untuk data penunjang tentang deksripsi lokasi penelitian, keadaan peserta didik dan guru serta sebagainya.<sup>5</sup>

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah koesioner (angket). Penyusunan kuesioner (angket) berdasarkan pada kisi-kisi instrumen dari variabel *Self-esteem*, motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dibuat sesuai dengan indikator yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, untuk selanjutnya kisi-kisi instrumen tersebut disusun kedalam bentuk pernyataan positif dan negatif.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket *Self-esteem*.

Indikator	No Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
Menunjukkan kemampuan untuk mengontrol diri pada situasi yang dihadapi	1	7	2
Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain	2	8	2

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 137, 140 & 145.

Menunjukkan sikap positif dalam belajar matematika	3, 9	13	3
menunjukkan kemauan dalam belajar matematika karena keinginan sendiri bukan orang lain	4, 10, 14	-	3
Menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan pada pembelajaran matematika	5, 11	-	2
Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya mampu memecahkan masalah matematika	6, 12	15	3
Total			15

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	No Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 7	13	3
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	2, 8	14	3
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	3, 9	-	2
Tekun menghadapi tugas	4	10	2
Ulet menghadapi kesulitan	5, 11	15	3
Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	6, 12	-	2
Total			15

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar

Indikator	No Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
Percaya Diri	1, 7	13	3
Inisiatif	2, 8	14	3
Disiplin	3, 9	15	3
Tanggung Jawab	4	10	2
Aktif dalam belajar	5	11	2
Mampu bekerja sendiri	6	12	2
Total			15

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert* untuk setiap jawaban dari item instrumen yang ditanyakan. Adapun tabel skor alternatif jawaban angket sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban Angket *Self-esteem*, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar

	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

## 2. Pengujian Instrumen

Sebelum angket ini diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validasi kepada Ahli Psikologi yaitu Ibu Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog. Beliau

merupakan salah satu dosen di jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuludi dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu peneliti memeriksa atau meneliti data penelitian yang telah terkumpul, apakah data tersebut sudah lengkap atau masih terdapat bagian yang kurang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diteliti.
- b. Scoring, yaitu menghitung setiap skor jawaban yang diperoleh guna mempermudah dalam membuat tabel penelitian.
- c. Tabulating, yaitu menuangkan hasil dari perhitungan kedalam tabel dan menghitung persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

*f* = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

*N* = Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

Tabel 3.7 Kategori Hasil Pengukuran *Self-esteem*, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1,0SD$
Sedang	$M - 1,0SD \leq X < M + 1,0SD$
Tinggi	$M + 1,0SD \leq X$

Sumber. S, Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*, Yogyakarta: Pemustaka Belajar, 2012.

Keterangan :

$M = \text{mean}$

$SD = \text{Standar Deviasi}$

$X = \text{skor yang dicapai siswa}$

- d. Interpretasi data, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut kedalam penjelasan.

## 2. Analisis data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis data berupa analisis jalur dengan metode *partial least Square SEM* (PLS-SEM). Analisis jalur adalah teknik pengembangan dari regresi linear ganda. Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.<sup>6</sup> Ada

---

<sup>6</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017), h.315

beberapa tahap yang harus dilalui didalam analisis jalur. Pertama, membuat spesifikasi model jalur. Kedua, melakukan estimasi untuk mendapatkan koefisien analisis jalu. Ketiga melakukan uji signifikansi analisis jalur.<sup>7</sup> Sedangkan metode *partial least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerful* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. Selain itu juga dapat digunakan sebagai konfirmasi teori dan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengujian proposisi. Dan jua dapat digunakan untuk permodelan struktural dengan indikator bersifat relatif.<sup>8</sup> Model analisis jalur PLS-SEM terdiri dari dua unsur yaitu model struktural (*structural model*) atau *inner model* dan model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model*.<sup>9</sup> Adapun teknik analisi data pada penelitian ini adalah:

### **1. Statistik Deskriptif**

Adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang

---

<sup>7</sup>Agus Widrjono, *Analisis Multivariant Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 212

<sup>8</sup>I Gede Nyoman Mindra Jaya & I Made Sumertajaya, “Permodelan Persamaan Struktural Dengan Partital Least Square”, Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, h. 119

<sup>9</sup>Agus Widrjono, *Analisis Multivariant Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 273

berlaku secara umum. Pada penelitian ini statistik deskriptif terdiri dari, *mean* (rata-rata), *standar deviasi*, *modus*, *maksimum*, *minimum*, *range* yang kemudian akan dihitung dalam program Excel. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran. Untuk membuat distribusi frekuensi kelas, langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

*log* = logaritma

- b. Menghitung rentang data, dengan menggunakan rumus:

Rentang data = skor tertinggi – skor terendah

- c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas<sup>10</sup>

## **2. Langkah-Langkah *Partial least Square* (PLS).**

### **a. Langkah Pertama: Merancang Model Struktural (*Inner Model*)**

Dalam merancang model struktural ini variabel laten pada PLS harus berdasarkan dengan rumusan masalah atau hipotesis penelitian.

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h.36-37.

**b. Langkah Kedua:** Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam merancang model pengukuran yang harus dilakukan adalah merancang hubungan variabel laten dengan indikatornya. Dimana indikator tersebut akan bersifat reflektif atau formatif. Indikator yang bersifat reflektif berangkat dari asumsi bahwa variabel laten mempengaruhi indikator, sedangkan indikator formatif berangkat dari asumsi bahwa indikator mempengaruhi variabel laten.<sup>11</sup> Pada penelitian ini memiliki indikator yang bersifat reflektif, karena variabel tersebut tidak dapat diukur secara langsung, sehingga membutuhkan bantuan dari indikator-indikator untuk mengukurnya.

**c. Langkah Ketiga:** Menkonstruksikan Diagram Jalur

Apabila langkah pertama dan kedua telah dilakukan, maka agar hasil lebih mudah dipahami, maka hasil perancangan *inner model* dan *outer model* tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram jalur.

**d. Langkah keempat:** Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran, adalah spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, disebut juga dengan *outer relation* atau *measurement model*, mendefinisikan karakteristik konstruk dengan *variabel manifestnya*,<sup>12</sup> atau bisa dikatakan *outer model* sebagai cara untuk mendefinisikan setiap hubungan

---

<sup>11</sup>Agus Widjono, *Analisis Multivariant Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 274

<sup>12</sup>I Gede Nyoman Mindra Jaya & I Made Sumertajaya, "Permodelan Persamaan Struktural Dengan Partital Least Square", *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008*, h. 122.

indikator dengan variabel latennya. Pada tahap ini terdapat uji validitas dan uji reabilitas yang terbagi lagi menjadi beberapa uji diantaranya:

### ***1. Validitas Convergen***

Digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel latennya, dengan kriteria menggunakan *loading factor* dan *average variace extracted* (AVE).

#### ***a. Loading Factor***

*Loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran indikator dengan konstraknya. Dengan nilai *loading factor*  $\geq 0.7$  dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuk. Dalam penelitian empiris, nilai *loading factor*  $\geq 0.5$  masih bisa dapat diterima.<sup>13</sup> selain itu menurut I Gede Nyoman Mindra Jaya dan I Made Sumertajaya dalam jurnalnya, mengatakan bahwa “nilai *loading factor* antara 0.5 - 0.6 sudah dianggap cukup”.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Imam Ghozali dan Hengky latan dalam bukunya mengatakan ” nilai *loading factor* harus  $> 0.7$ ”<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup>Siswoyo Haryono, *Metode SEM untuk penelitian Manajemen dengan AMOS LISREI PLS*, (Jawa Barat: PT Intermedia Personalia Utama, 2016). h. 382

<sup>14</sup>I Gede Nyoman Mindra Jaya & I Made Sumertajaya, “Permodelan Persamaan Struktural Dengan Partital Least Square”, Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, h. 125

<sup>15</sup>Imam Ghozali & Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 edisi 2*, (Semarang:Undip, 2020). h. 68.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Menurut Imam Ghozali dan Hengky Latan dalam bukunya, mengatakan “nilai AVE untuk setiap variabel dikatakan valid jika  $> 0.50$ ”.

**2. *Validitas Discriminant***

*Validitas discriminant* dilakukan untuk menunjukkan ukuran yang menunjukkan nilai konstruk berbeda dengan nilai konstruk lainnya, dengan kriteria menggunakan perbandingan akar kuadrat AVE dan korelasi konstruk antar konstruk laten dan *cross loading*.

a. Akar Kuadrat AVE dan Korelasi Konstruk antar Konstruk Laten

Menurut Imam Ghozali dan Hengky Latan dalam bukunya, mengatakan bahwa “jika nilai akar AVE lebih besar dari korelasi variabel laten lainnya, maka variabel tersebut dinyatakan valid”.

b. *Cross Loading*.

Variabel dikatakan valid jika nilai *loading factor* tiap indikator terhadap variabel sendiri lebih tinggi dibandingkan nilai *loading factor* indikator untuk variabel lain. Menurut Imam Ghozali dan Hengky Latan, mengatakan bahwa “nilai *cross loading* harus  $> 0.70$ ”.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Imam Ghozali & Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 edisi 2*, (Semarang:Undip, 2020). h.68 & 70.

### 3. *Reliabilitas*

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk, dengan menggunakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

#### a. *Composite Reliability*

Menurut Imam Ghozali dan Hengky Latan dalam bukunya, mengatakan bahwa “variabel laten dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability*  $> 0.70$ ”.

#### b. *Cronbach's Alpha*

Menurut Imam Ghozali dan Hengky Latan dalam bukunya, mengatakan bahwa “variabel laten dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0.70$ ”.<sup>17</sup>

#### e. **Langkah Kelima:** Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural digunakan untuk melihat relasi jalur antar variabel laten yang satu dengan variabel laten lainnya. Evaluasi model struktural baru bisa dilakukan jika evaluasi model pengukuran menunjukkan hasil yang bagus, yaitu terpenuhinya validitas konvergen dan validitas determinan pada indikator reflektif.<sup>18</sup>

Pada tahap ini terdapat uji *R-Square* ( $R^2$ ) dan *Path Coefficient*.

---

<sup>17</sup>Imam Ghozali & Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 edisi 2*, (Semarang:Undip, 2020). h. 71

<sup>18</sup>Paulus Imsap Santosa, *Metode Penelitian Kuantitatif-Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*, (Yogyakarta: ANDI, 2018). h. 91 &156.

### 1. *R-Square (R<sup>2</sup>)*

*R-Square* merupakan nilai yang hanya dimiliki variabel endogen.

### 2. *Path Coefficient*

*Path coefficient* digunakan untuk melakukan pemeriksaan terhadap hubungan positif atau negatif pada setiap variabel. Jika nilai *path coefficient* bernilai positif maka antar variabel memiliki hubungan positif, sedangkan jika nilai *path coefficient* bernilai negatif maka antar variabel memiliki hubungan negatif.

Tabel 3.8 Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Pengukuran (Mode A)

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	<i>Rule of Thumb</i>
Validitas <i>Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 0.70 untuk <i>Confirmatory Research</i></li> <li>• &gt; 0.60 untuk <i>Exploratory Research</i></li> </ul>
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 0.50 untuk <i>Confirmatory</i> maupun <i>Exploratory</i></li> </ul>
	<i>Communalitas</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 0.50 untuk <i>Confirmatory</i> maupun <i>Exploratory</i></li> </ul>
Validitas <i>Discriminant</i>	<i>Cross Loading</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 0.70 untuk setiap variabel</li> </ul>
	Akar Kuadrat AVE dan Korelasi Antar Konstruksi Laten	Akar Kuadrat AVE > Korelasi Antar Konstruksi Laten
	<i>Heterotrait-monotrait Ratio (HTMT)</i>	HTMT < 0.90
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 0.70 untuk <i>Confirmatory Research</i></li> <li>• &gt; 0.60 untuk <i>Exploratory Research</i></li> </ul>
	<i>Composite Reliability</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 0.70 untuk <i>Confirmatory Research</i></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 0.60 – 0.70 masih dapat diterima untuk <i>Exploratory Research</i></li> </ul>
--	--	---

Sumber. Ghozali, Imam & Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, edisi 2. Semarang: Undip, 2020. h. 71

Tabel. 3.8 Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Pengukuran (Mode A)

Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
<i>Signifikansi Weight</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 1.65 (signifikansi level = 10%)</li> <li>• &gt; 1.96 (signifikansi level = 5%)</li> <li>• &gt; 2.58 (signifikansi level = 5%)</li> </ul>

Sumber. Ghozali, Imam & Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, edisi 2. Semarang: Undip, 2020. h. 71

#### f. Langkah Keenam: pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik  $t$ , jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  kritisnya atau  $p$ -value lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha$  maka variabel eksogen signifikan, oleh karena itu hipotesis nol ditolak, sedangkan jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  kritisnya atau  $p$ -value lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha$  maka variabel eksogen tidak signifikan, oleh karena itu hipotesis nol diterima,<sup>19</sup> dengan ketentuan nilai  $\alpha$  sebesar 5 % (0,05), sehingga diperoleh ketentuan sebagai berikut:

<sup>19</sup>Agus Widjono, *Analisis Multivariant Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 219

- $p\text{-value} \leq$  nilai  $\alpha$ , maka keputusan hipotesis ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel eksogen dan variabel endogen.
- $p\text{-value} \geq$  nilai  $\alpha$ , maka keputusan hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel eksogen dan variabel endogen.

### 3. Hipotesis

$H_1a$ : Ada pengaruh *Self-esteem* secara signifikan terhadap kemandirian belajar

$H_0a$  : Tidak Ada pengaruh *Self-esteem* secara signifikan terhadap kemandirian belajar

$H_1b$  : Ada pengaruh motivasi belajar secara signifikan terhadap kemandirian belajar

$H_0b$  : Tidak Ada pengaruh motivasi belajar secara signifikan terhadap kemandirian belajar

### I. Proses Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan:

1. Teknik perencanaan
  - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai permasalahan yang akan diangkat menjadi penelitian
  - b. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk perbaikan dan bimbingan.

- c. Mengajukan proposal skripsi kepada biro skripsi FTK untuk persetujuan judul penelitian
2. Tahap persiapan
    - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
    - b. Melakukan perbaikan dari hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
    - c. Menyiapkan angket mengenai *Self-esteem* dan motivasi belajar dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
    - d. Melakukan uji validasi angket dengan bantuan ahli
    - e. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
    - f. Menyerahkan surat riset kepada Kepala Sekolah MTSN 3 BATOLA dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
  3. Tahap pelaksanaan
    - a. Menghubungi responden informan untuk mengambil data penelitian.
    - b. Mengumpulkan data melalui angket dan wawancara.
    - c. Mengolah dan menganalisis data.
  4. Tahap penyusunan
    - a. Menyusun laporan penelitian sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
    - b. Setelah selesai meminta persetujuan dosen pembimbing.

- c. Memperbanyak hasil yang telah disetujui dan melakukan sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.